

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan baik dari luar maupun dari dalam diri individu yang membuat seseorang memiliki ketertarikan untuk melakukan perubahan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Motivasi dari dalam diri individu bisa berupa keinginan untuk memperoleh pemahaman dari apa yang dia pelajari. Sedangkan motivasi dari luar bisa berupa dalam bentuk benda seperti hadiah, dan juga bisa berupa perlakuan dari orang lain seperti pujian maupun ejekan dan hukuman. Seseorang memiliki motivasi belajar dapat dilihat dari perilaku tekun menghadapi tugas-tugas, tidak cepat puas asa, memiliki minat terhadap tugas-tugas, tidak mengandalkan orang lain, dapat mempertahankan dan mempertanggungjawabkan pendapatnya, memiliki tingkat kognitif yang memadai, dan aktif dalam proses pembelajaran. Menurunnya motivasi yang dialami seseorang dapat diakibatkan faktor kehilangan harga diri, ketidak nyaman fisik, gangguan psikologis, mengalami frustrasi, teguran yang tidak dimengerti, pemberian tugas yang bahan ujiannya belum diajarkan, materi terlalu sulit dan muda, diabaikan dalam lingkungan sosial, karakter demografi, pergaulan yang buruk baik dengan teman sebaya maupun dengan tutor/guru.

Menurunnya motivasi belajar mahasiswa Prodi Pastoral Konseling di IAKN Toraja diakibatkan faktor dari dalam diri mahasiswa itu sendiri seperti tidak memahami secara penuh tujuan dari belajar dan perasaan pesimis terhadap apa yang sudah didapatkan dari hasil belajar. Selain faktor dari dalam diri mahasiswa terdapat juga faktor dari luar diri mahasiswa yang menyebabkan penurunan pada motivasi belajarnya seperti pekerjaan, rekreasi bersama

teman, penggunaan *gadget* yang berlebihan, dan hubungan yang tidak harmonis baik dalam lingkungan keluarga, teman, dan tutor/guru. Menurut *Skinner*, suatu perilaku dapat dipertahankan jika diikuti oleh stimulus yang menyenangkan (penguatan positif) dan perilaku dapat hilang jika diikuti oleh stimulus yang tidak menyenangkan (hukuman) yang dialami oleh individu tersebut. Menurunnya motivasi belajar mahasiswa diakibatkan, adanya stimulus yang menyenangkan, yakni lebih aktif di luar perkuliahan (rekreasi bersama teman), perasaan senang menggunakan *gadget*, pikiran mahasiswa tidak terbebani oleh tugas, dan tugasnya bisa selesai dengan mengharapkan jawaban dari orang lain. Akibat adanya stimulus tersebut, perilaku tidak tekun dalam mengerjakan, tugas dan mengandalkan orang lain dalam mengerjakan tugas semakin meningkat, sehingga menurunkan motivasinya belajar. Selain itu, menurunnya motivasi belajar mahasiswa Prodi Pastoral Konseling di IAKN Toraja akibat mahasiswa mendapatkan stimulus yang tidak menyenangkan yakni pemberian tugas yang terlalu banyak dan sulit, cara dosen dalam membangun komunikasi dan pendekatan yang kurang disukai oleh mahasiswa, tekanan mental pada mahasiswa, materi perkuliahan yang tidak menarik, pikiran pesimis pada mahasiswa atas keyakinan pada pendapatnya, dan keterbatasan kognitif memunculkan perilaku cepat putus asa dalam mengerjakan tugas, tidak tertarik pada tugas dan materi perkuliahan, tidak bisa mempertahankan dan mempertanggung jawabkan pendapatnya, dan tidak aktif dalam perkuliahan. Mahasiswa mendapatkan penguatan positif, dapat mempertahankan bahkan meningkatkan perilakunya (baik atau tidak) dalam belajar sehingga berpengaruh pada motivasi belajarnya. Sebaliknya mahasiswa mendapatkan hukuman, dapat mempertahankan dan juga dapat menghilangkan perilaku mahasiswa (baik atau buru) yang dapat berpengaruh pada motivasi belajarnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Prodi Pastoral Konseling, bangunlah motivasi belajar pada diri dan pertahankan dengan memberikan penguatan positif yang dapat menghasilkan perilaku yang baik dalam belajar. Hindari penguatan positif yang dapat membentuk perilaku yang tidak diinginkan. Serta menanggapi dengan baik penguatan negatif dan hukuman yang diberikan oleh lingkungan sekitar.
2. Bagi dosen prodi pastoral konseling, agar membangun motivasi belajar pada mahasiswa dari hal kecil untuk menunjang hasil pembelajaran yang diinginkan, baik oleh mahasiswa maupun oleh dosen. Ciptakan komunikasi dan pendekatan yang baik dengan mahasiswa, agar mahasiswa tertarik dalam mengerjakan tugas dan mengikuti perkuliahan.